

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi manajemen persediaan dalam menjamin ketersediaan material gasket spiral *wound* di PT Pertamina Patra Niaga Refinery Unit IV Cilacap, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pengelolaan persediaan yang diterapkan perusahaan dalam menjamin ketersediaan material gasket spiral *wound* meliputi *forecasting* kebutuhan material, penetapan *safety stock*, pengendalian *minimum–maximum stock*, monitoring persediaan melalui sistem SAP, serta pengelompokan gasket spiral *wound* sebagai *critical* material. Proses pengelolaan tersebut diterapkan untuk memastikan material selalu tersedia guna mendukung kegiatan *maintenance* dan operasional kilang.
2. Strategi yang tepat untuk menjamin ketersediaan material gasket spiral *wound* adalah integrasi antara *forecasting* kebutuhan material, monitoring persediaan berbasis SAP, pengendalian *minimum stock* dan *safety stock*, serta koordinasi yang efektif antara *inventory control*, *warehouse*, *procurement*, dan *user maintenance*. Penerapan strategi tersebut mampu membantu perusahaan mengantisipasi risiko *stockout* dan meningkatkan ketepatan perencanaan pengadaan material.
3. Faktor pendukung penerapan strategi manajemen persediaan meliputi pemanfaatan sistem SAP sebagai alat monitoring persediaan, ketersediaan data histori penggunaan material, koordinasi antarbagian yang terlibat dalam pengelolaan persediaan, serta komitmen perusahaan dalam menjaga

ketersediaan material kritis. Sementara itu, faktor penghambat yang dihadapi meliputi keterlambatan pengiriman material dari *supplier*, panjangnya *lead time* pengadaan untuk gasket dengan spesifikasi tertentu, perubahan kebutuhan *maintenance* yang bersifat mendadak, dan potensi ketidaksesuaian antara kebutuhan aktual dengan hasil perencanaan persediaan. Sebagai upaya untuk mengatasi faktor-faktor penghambat dalam menjamin ketersediaan material, peneliti merekomendasikan output penelitian terapan berupa *integrated inventory monitoring system* berbasis *microsoft excel* yang dirancang untuk mengintegrasikan data persediaan, histori penggunaan material, data pengadaan, serta parameter pengendalian persediaan. Sistem ini mendukung monitoring stok secara berkelanjutan, *forecasting* kebutuhan material, pengendalian minimum *stock* dan *safety stock*, pemantauan status pengadaan, serta evaluasi ketersediaan material guna mendukung efektivitas strategi manajemen persediaan Material gasket spiral *wound* di PT Pertamina Patra Niaga *Refinery* Unit IV Cilacap.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

PT Pertamina Patra Niaga *Refinery* Unit IV Cilacap disarankan untuk meningkatkan pengendalian persediaan gasket spiral *wound* melalui penerapan instruksi kerja yang direkomendasikan dalam penelitian ini, khususnya pada aspek *forecasting* kebutuhan material, pengendalian *safety*

stock, serta koordinasi antara *inventory control*, *warehouse*, *procurement*, dan *user maintenance* guna meminimalkan risiko *stockout* dan keterlambatan pengadaan.

2. Bagi Program Studi

Program Studi Manajemen dan Administrasi Logistik diharapkan dapat memperkuat pembelajaran terkait manajemen persediaan material kritis, sistem informasi logistik, dan pengendalian inventori pada sektor industri strategis sehingga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menghadapi permasalahan logistik di dunia kerja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai manajemen persediaan material kritis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau *mixed methods*, serta mengkaji efektivitas metode pengendalian persediaan tertentu seperti *Reorder Point* (ROP), *Economic Order Quantity* (EOQ), atau *ABC Analysis* pada industri pengolahan minyak dan gas.